

**EFEKTIFITAS PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA PADA REMAJA DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**
(Studi pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

**INDAH PERMATA FUTRI
07011281419075**

Konsentrasi Manajemen Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya, Ogan Ilir
November 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA PADA REMAJA DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR
(STUDI PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh

INDAH PERMATA FUTRI

07011281419075

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 2018

Pembimbing I

Dr. Andi Alfath, M.PA
NIP:196012241990011001

Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP: 195706051985031003

The image shows two handwritten signatures in black ink. The first signature is written above a horizontal line and is followed by the date '5/11/18'. The second signature is written below the first line and is also followed by the date '5/11/18'. The signatures are written in a cursive style.

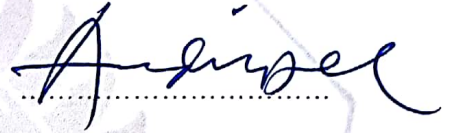
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Efektifitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Studi Pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 November 2018.

Inderalaya, 12 November 2018

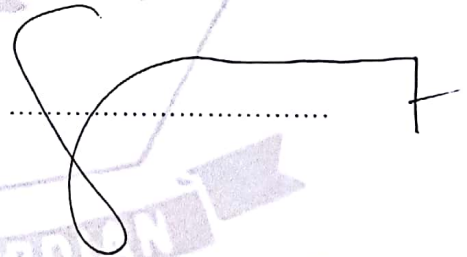
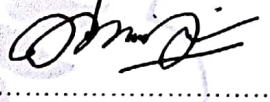
Ketua

1. Dr. Andy Alfatih, M.Pa
NIP. 196012241990011001



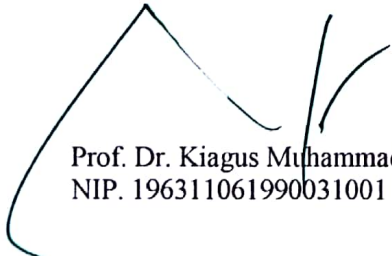
Anggota

1. Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003
2. Zailani Surya Marpaung., S.Sos., M.Pa
NIP. 198108272009121002
2. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002



Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Rasulullah saw bersabda: bukan termasuk golonganku orang yang tidak menyayangi orang muda di antara kami dan tidak menghormati orang yang tua”.

(HR. At- Tirmidzy)

“Orang yang punya cita- cita akan memperoleh apa yang dicita- citakan walau tak seluruhnya”

(As-Syuba)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Muhammad Nasir dan Ibunda Rusmaini
2. Ayuk dan adik-adikku, Rizky Ayu Febriantina, Mishwari dan Parijal
3. Sahabat-sahabatku
4. Almamater Kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektifitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika pada Remaja di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018 (Studi Pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir)”. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 dalam bidang Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna serta tidak terlepas dari kendala- kendala. Penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orangtuaku, ayahanda Muhammad Nasir dan Ibunda Rusmaini yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis tiada henti;
2. Bapak Prof.Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri , M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S. Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Dra. Erma Novida M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya periode 2018- 2022;
4. Bapak Drs. Mardianto M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik penulis;
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. dan Bapak Drs. Joko Siswanto, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kritik, masukan dan saran yang membangun bagi penulis;
6. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd selaku dosen pembahas seminar proposal yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini;
7. Bapak Zailani Surya Marpaung., S.Sos., M.PA dan Bapak Gatot Budiarto., MS selaku dosen pembahas ujian komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini;

8. Bapak dan Ibu dosen serta segenap staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
9. Bapak H. Akhmad, S.Sos selaku Kepala Badan dan Pegawai serta staf Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah memberikan izin penelitian serta membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi;
10. Semua keluarga dan sahabat yang telah memberikan semangat dan doa.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Inderalaya, November 2018

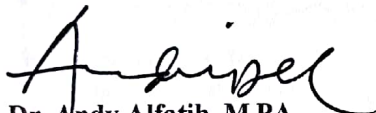
Penulis

ABSTRAK


Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peredaran dan penggunaan narkoba pada remaja yang masih marak terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sistem terbuka menurut Richard M Steers, yakni efektifitas dapat dilihat berdasarkan tiga dimensi, yaitu *input*, *process* dan *output*. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa *input*, *process* dan *output* yang dilakukan belum efektif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa efektifitas pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kabupaten Ogan Komering Ilir (studi pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir) belum efektif dilaksanakan. Penelitian ini memberikan saran agar efektifitas pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja (studi pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir) dapat berjalan baik dan efektif maka: (1) Perlu adanya komunikasi dan kerjasama Antara BNNK OKI dan Pemerintah Kabupaten, Kepolisian dan Instansi terkait untuk membantu sumber daya dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, (2) kegiatan sosialisasi atau penyuluhan bahaya anti narkoba harus lebih ditingkatkan, serta (3) memprioritaskan pemanfaatan media tradisional.

Kata kunci: *Efektifitas, Pencegahan, Penyalahgunaan, narkoba*

Pembimbing I


Dr. Andy Alfatih, M.PA.
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II


Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

Inderalaya, November 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

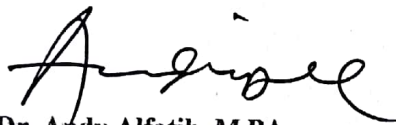

Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA
NIP: 198108272009121002

ABSTRACT

This research is motivated by the circulation and use of narcotics among adolescents who are still rife in Ogan Komering Ilir. This study aims to determine the effectiveness of the prevention of drug abuse among adolescents in Ogan Komering Ilir. The method used in this study is a qualitative methods. Data collection techniques were conducted through in- depth interviews and documentation studies. The theory used in this research is the theory of open systems according to Richard M Steers, where effectiveness can be seen based on three dimensions, they are input, process and output. Based on the results of research in the field showed that input, process and output do not yet effective. The conclusion of this research is that the effectiveness of the prevention of drug abuse among adolescents in Ogan Komering Ilir (study at the National Narcotics Agency Ogan Komering Ilir) has not been effectively implemented. This study provides suggestions for effective prevention of drug abuse in adolescents (studies at the National Narcotics Agency Ogan Komering Ilir) can work well and effectively then: (1) Need for communication and cooperation between National Narcotics Agency and District, Police and related Institutions to assist resources in preventing narcotics abuse, (2) Anti-drug hazard awareness or outreach activities must be further enhanced, and (3) prioritizing the use of traditional media.

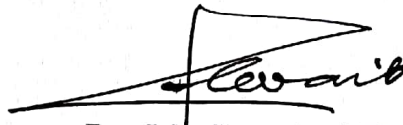
Keywords: Effectiveness, prevention, abuse, drugs

Supervisor I



Dr. Andy Alfatih, M.PA.
NIP. 196012241990011001

Supervisor II



Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

Inderalaya, Nopember 2018
Chairman of the Department of Public Administration
faculty of Social Science and Political Science



Zailani Surya Marpaung, S. Sos. M.PA
NIP: 198108272009121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Efektifitas	10
2.3 Teori Efektifitas	12
2.3.1 Teori Efektifitas Duncan (1973).....	12
2.3.2 Teori Efektifitas Richard M. Steers (1985).....	13
2.3.3 Teori Efektifitas Efektifitas Sistem Terbuka Richard M Steers (1985)	14
2.3.4 Teori Efektifitas Gibson (1985)	15
2.4 Teori yang Digunakan dalam Penelitian	17
2.5 Kerangka Teori	18
2.6 Kerangka Pemikiran	20
2.7 Hipotesis Deskriptif.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Definisi Konsep	26
3.3 Fokus Penelitian	27
3.4 Unit Analisis Data	29
3.5 Data dan Sumber Data.....	29
3.5.1 Data	29
3.5.2 Sumber Data	29
3.6 Informan Penelitian	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data	31
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	32
3.9 Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	34
4.1.1.1 Sejarah Singkat	34
4.1.1.2 Visi dan Misi.....	37
4.1.1.3 Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi	38
4.1.1.4 Sumber Daya Manusia	40
4.1.2 Gambaran Umum Pencegahan penyalahgunaan Narkotika	41
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Dimensi <i>input</i>	42
4.2.2 Dimensi <i>process</i>	55
4.2.3 Dimensi <i>Output</i>	70
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 78
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Lampiran	halaman
1.1 Jumlah Penyuluh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir..	5
1.2 Tingkat Kerawanan Peredaran Narkotika Daerah Sumatera Selatan 2017	6
1.3 Pasien Rehabilitasi BNN Kota/ Kabupaten di SumSel	7
2.1 Metode/ Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika BNNK OKI.....	22
2.2 Organisasi/ Kelompok Sasaran Pemberdayaan BNNK OKI	22
3.1 Fokus Penelitian	27
4.1 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan.....	41
4.2 Jumlah PNS Berdasarkan Pendidikan	41
4.3 Prasarana Badan Narkotika Nasional Kab. Ogan Komering Ilir.....	45
4.4 Sarana Umum BNNK Ogan Komering Ilir	48
4.5 Sarana Umum Office Furnitue BNNK Ogan Komering Ilir	50
4.6 Sumber Daya Manusia Pencegahan BNNK Ogan Komering Ilir	52
4.7 Metode/ Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja	55
4.8 Kegiatan metode promotif	55
4.9 Frekuensi Rutinitas Kegiatan Promotif Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	57
4.10 Prevalensi Jumlah Penyalahgunaan Berdasarkan Tingkat Ketergantungan	58
4.11 Akun Sosial Media BNNK Ogan Komering Ilir	59
4.12 Kegiatan Metode Preventif BNNK OKI	60
4.13 Frekuensi Kegiatan Penyuluhan	61
4.14 Daftar Desa Percontohan Anti Narkotika.....	63
4.15 Giat Advokasi dan Koordinasi dari BNNK Ogan Komering Ilir	63
4.16 Sasaran Pemberdayaan Masyarakat.....	65
4.17 Satuan Tugas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	64
4.18 Frekuensi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Oleh BNNK Ogan Komering Ilir.....	68
4.19 Prevalensi Penyalahgunaan Narkotika Berdasarkan Kelompok Usia dan Pendidikan Tahun 2019, 2012, dan 2017	70
4.20 Pasien Rehabilitasi BNNK OKI 2017-2018	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Kerangka Pemikiran.....	24
2. Model Analisis Data Miles (1992;15-21).....	34
3. Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir	38
4. Gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir	46
5. Lobby Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir	46
6. Halaman Depan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir	46
7. Kendaraan Operasional Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir	49
8. Contoh Sarana Mesin Kantor: Printer	50
9. Contoh Sarana Mesin Komunikasi.....	50
10. Contoh Sarana Office Furniture BNNK OKI: sofa, meja, kursi dan lemari	51
11. Sticker Kampanye Anti Narkoba BNNK Ogan Komering Ilir.....	56
12. Pamphlet BNNK Ogan Komering Ilir	57
13. Penempelan Sticker Stop Narkoba di Bus Oleh P2M BNNK OKI.....	58
14. Laman Akun Sosial Media: Instagram BNNK OKI.....	59
15. Diseminasi Informasi P4GN Pada Pelajar OKI.....	61
16. Kegiatan P4GN Pemetaan dan Pendataan Desa	61
17. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pada Kelompok Keluarga.....	66
18. Kegiatan Training Of Trainer Penggiat Oleh BNNK OKI.....	67
19. Kampanye Aksi Simpati Stop Narkoba Oleh Karang Taruna Kab. OKI ...	71
20. Sosialisasi Kelompok Mahasiswa Bersama BNNK OKI di Jejawi.....	72
21. Assesmen Pelaku Penyalahgunaan Narkotika.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Surat Tugas	79
2. Surat keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing	80
3. Surat Izin Penelitian	81
4. Surat Persetujuan Izin Penelitian	82
5. Kartu Bimbingan Usulan Skripsi.....	83
6. Lembar Revisi Seminar Proposal	84
7. Kartu Bimbingan Skripsi	85
8. Lembar Revisi Ujian Komprehensif.....	86
9. Pedoman Wawancara	87
10. Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2015- 2019	88

DAFTAR SINGKATAN

BNN	: Badan Narkotika Nasional
BNNP	: Badan Narkotika Nasional Provinsi
BNNK	: Badan Narkotika Nasional Kabupaten
NARKOTIKA	: Narkoba, Psikotropika dan zat adiktif
OKI	: Ogan Komering Ilir
P4GN	: Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika
P2M	: Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
SDM	: Sumber Daya Manusia
UU	: Undang- Undang
Perka	: Peraturan Kepala

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain “narkoba”, istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (Wikipedia, Ensiklopedia Bebas).

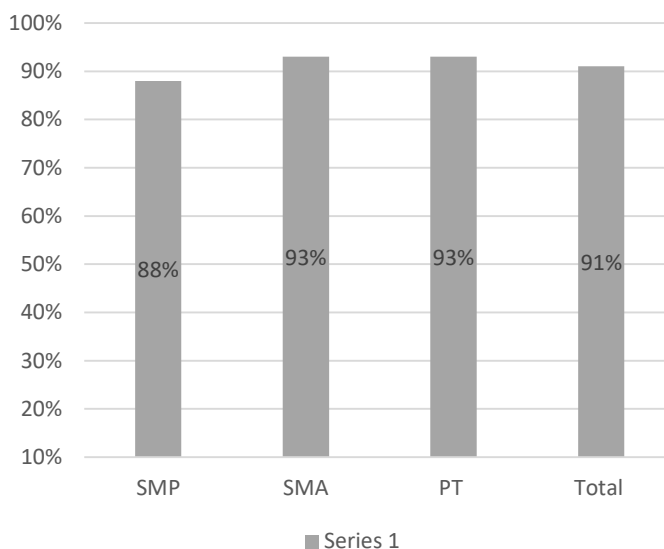
Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan yang dibedakan ke dalam golongan-golongan (Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009). Narkotika hingga kini masih digunakan pada dunia medis ataupun untuk keperluan ilmiah. Seperti diketahui, narkoba dan minuman yang mengandung alkohol mempunyai dampak terhadap sistem syaraf manusia yang menimbulkan berbagai perasaan yang membuat beberapa remaja menyalahgunakan narkoba.

Berdasarkan pasal 7 Undang-Undang No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika bahwa Narkotika hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jika penggunaannya tidak sesuai izin dan Undang- Undang maka akan dapat dikenakan tindakan pidana berupa kurungan penjara dan denda.

Usia remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkotika karena pada usia remaja tingkat emosi dan mental masih sangat labil, sehingga para remaja mudah terpengaruh ke dalam perilaku menyimpang. Remaja memiliki kecenderungan ingin

tahu sehingga akan mencari informasi mengenai narkotika, oleh karena itu dengan mendapat informasi tersebut, maka remaja dapat membentuk sikap dan perilaku yang menjauhi narkotika. Namun, dapat pula dengan sikap ingin mencari berbagai sumber informasi tentang narkoba remaja maka remaja akan cenderung memiliki potesi memakai narkoba misalnya dimulai dengan sekedar coba-coba.

Grafik 1.1 Persentase Pengetahuan Remaja tentang Jenis Narkoba



Berdasarkan hasil survey BNN dan PPKUI 2016

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hampir semua pelajar mahasiswa pernah dengar jenis narkoba dengan media 6 (enam) jenis narkoba antara lain ganja, shabu, heroin, zat dihisap, kokain, analgesik berlebih dan ekstasi. Upaya pemberantasan narkoba pun sudah sering dilakukan, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa. Bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyakyang terjerumus narkoba. Hingga saat ini, upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga. Orangtua diharapkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi narkoba.

Berdasarkan penetapan dari Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) menetapkan usia 15- 24 tahun sebagai usia pemuda (*youth*) dalam rangka keputusan mereka untuk menetapkan tahun 1985 sebagai Tahun Pemuda Internasional (Sanderowitz & Paxman, 1985; Hanifah, 2000). Ditinjau dari bidang kegiatan WHO, yaitu kesehatan, menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja, batasan tersebut berlaku juga untuk remaja pria dan WHO membagi kurun usia tersebut dalam 2 bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Di Indonesia, batasan remaja yang mendekati batasan PBB tentang pemuda adalah kurun usia 15-24 tahun.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai lembaga pemerintah nonkementerian bertindak untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika di wilayah kabupaten Ogan Komering Ilir. Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir terletak pada jalur strategis karna kayuagung merupakan salah kota transit yang terletak di Jalan Lintas Timur Sumatera, menghubungkan Bandar Lampung ke Palembang hingga ke medan sehingga sangat memungkinkan bahwa peredaran narkotika melalui dan bahkan memasuki wilayah kabupaten ogan komering ilir. Terutama di daerah daerah pantai timur seperti mesuji, lempuing, sungai menang dan tulung selapan yang menjadi daerah peredaran gelap melalui jalur laut.

Berbagai upaya dan tindakan telah dilakukan untuk mengurangi dan memberantas penyalahgunaan narkotika dan dana telah banyak di keluarkan akan tetapi penyalahgunaan zat- zat berbahaya ini tidak pernah dapat diberantas dengan tuntas.

Tabel. 1.1 Pencegahan Oleh Badan Narkotika Nasional Kab. Ogan Komering Ilir

Jenis Pencegahan	Kegiatan	Keterangan
Primer	1. Penyuluhan 2. Penerangan 3. Pendidikan	Ditujukan pada remaja yang belum menyalahgunakan narkoba
Sekunder	1. Konseling perorangan dan keluarga 2. Bimbingan sosial	Ditujukan pada remaja yang sudah mulai coba- coba
Tertier	1 Bimbingan sosial dan konseling 2 Penciptaan dan pengawasan lingkungan sosial bagi korban	Ditujukan kepada korban narkoba

Sumber : Wawancara BNNK Ogan Komering Ilir

Pada penelitian ini penulis membatasi hanya pada kegiatan pencegahan primer yakni pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja yang belum menggunakan narkoba, yaitu penyuluhan, penerangan dan pendidikan. Tantangan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba sebenarnya adalah bagaimana membantu masyarakat, khususnya generasi muda, untuk beradaptasi serta menyesuaikan perilaku dan kapasitasnya dalam menghadapi pengaruh multiple dalam kehidupannya, seperti menghadapi tekanan dan kondisi sosial, bagaimana berinteraksi dengan rekan sebaya, dan bagaimana menyesuaikan diri dengan ciri kepribadiannya masing- masing.

Kegiatan pencegahan yang memperhatikan hal ini bertujuan untuk mengurangi perilaku beresiko, termasuk di dalamnya perilaku menggunakan narkoba. Ironisnya kegiatan yang demikian tidak banyak dilakukan sehingga banyak masyarakat yang tidak mengerti. Hasil Puslitkes UI di kalangan rumah tangga juga memaparkan bahwa pengetahuan masyarakat di rumah tangga umum untuk menghindari penyalahgunaan narkoba masih rendah berkisar 17- 58%.

Berdasarkan observasi awal penelitian di BNNK Ogan Komering Ilir masih terdapat permasalahan pada pencegahan narkoba yang membuat masih maraknya kasus penggunaan dan pengedaran narkoba di Kabupaten Ogan Komering Ilir:

1.1.1 Kurangnya Kesadaran Remaja Terhadap Dampak Narkoba

Kurangnya kesadaran remaja terhadap bahaya penggunaan narkoba merupakan salah satu faktor meningkatnya korban narkoba di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir selain itu masih adanya komunitas-komunitas yang menganggap bahwa narkoba adalah bagian gaya hidup mereka. Bagi remaja yang menggunakan narkoba wajib bagi dirinya dan keluarganya untuk melaporkan korban tersebut agar mendapatkan perawatan dan penyembuhan dari narkoba tersebut. Namun, sayangnya kesadaran mereka untuk sembuh dan melaporkan korban tersebut masih kurang ini disebabkan oleh pola pikir mereka bahwa takut akan di jerat hukum dan denda.

Tabel 1.2 Data Pasien Rehabilitasi BNN Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2017

No	BNN Kabupaten/ Kota	Pendidikan						Jumlah Residen
		SD	SMP	SMA	PT	Tidak sekolah	Putus sekolah	
1	Lubuk linggau	19	16	67	6	2	0	110
2	Prabumulih	12	19	57	8	2	2	100
3	Muara Enim	10	8	28	5	3	3	57
4	Empat lawang	8	15	19	3	0	1	46
5	Musi rawas	15	13	14	2	1	0	45
6	Pagar alam	8	11	19	2	0	0	40
7	Ogan Ilir	5	14	27	5	0	0	51
8	Ogan Komering Ilir	0	1	5	1	0	0	7

Sumber : Badan Nasional Narkoba Prov. Sumsel 2017

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hanya ada 7 (tujuh) orang remaja korban narkoba di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan kesadarannya untuk berobat dan sembuh dari narkoba dan jumlah terkecil diantara BNN Kabupaten/ Kota lainnya padahal Kabupaten Ogan Komering Ilir berada di urutan ke- 4 daerah terawan

narkotika di Provinsi Sumatera Selatan artinya remaja di kabupaten Ogan Komering Ilir belum memahami betul dampak dari narkotika tersebut dari jangka panjang atau pendek sehingga mereka lebih memilih untuk menambah dosis penggunaan narkoba untuk menghilangkan rasa sakit dibandingkan harus di rehabilitasi.

1.1.2 Tingginya Peredaran Narkotika Di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Diseminasi informasi yang belum merata di kabupaten Ogan Komering Ilir menjadi salah satu penyebab masih marak peredaran narkotika di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir sehingga peredaran narkotika sudah menyebar hingga ke seluruh pelosok desa selain itu juga masih maraknya orgen tunggal pada malam hari sebagai salah satu tempat jual beli narkoba.

Saat ini prevalensi penyebaran narkotika di masyarakat Sumsel mencapai 1,74 persen dari total penduduk atau sekitar 102 ribu pengguna narkotika di Sumsel dan dari 102 ribu pengguna narkoba tersebut pengguna narkoba ini kebanyakan umur produktif dengan rentang usis 14-59 tahun.

Tabel 1.3 Daftar Tingkat Kerawanan Peredaran Narkotika di Daerah Sumatera Selatan Tahun 2016/2017

No	Kabupaten/ Kota	Jenis Narkotika		
		Sabu	Ganja	Ekstasi
1	Palembang	257,63 gr	39,99 gr	2.974 gr, 23 ½ butir
2	Musi Banyuasin	20 pkt, 25,87 gr	62,2 gr	46 butir
3	Ogan Komering Ulu	11 pkt (sdg) 26 pkt (kcl) 8 pkt (bsr), 22 gr	40,37 gr	1 butir
4	Ogan Komering Ilir	52 pkt, 7 pkt (kcl) 14,65 gr	-	5,64 gr & 25 butir
5	Banyuasin	25, 898 gr, 31 pkt (kcl), 5 pkt (sdg)	-	1.004 gr
6	Ogan Ilir	4 pkt (kcl), 1 pkt (sdg), 1, 482 gr	500 gr	3,44 gr& 10 butir
7	Prabumulih	8,49 gr	0,63 gr	13 butir
8	Musi Rawas	0,89 gr	3,19 gr	0.64 gr
9	Muara Enim	206,16 gr	-	-
10	Lubuk Linggau	30 pkt (kcl), 2 pkt (bsr), 28, 37 gr	-	0,41 gr & 1 butir
11	Lahat	1 pkt (kcl), 39, 35 gr	42,18 gr	2,48 gr & 7 butir
12	OKU Timur	8 pkt (kcl), 13,96 gr	-	-

13	Empat Lawang	2 pkt (kcl), 0,207 gr	-	-
14	Pagar Alam	2 pkt (sdg), 6 pkt (kcl)	-	-
15	OKU Selatan	2 pkt (sdg), 6 pkt (kcl)	850 gr	-

Sumber: *Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan*

Berdasarkan tabel tersebut bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk 5 besar tingkat kerawanan peredaran narkotika dari 15 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yang menduduki peringkat ke- 4 dengan jumlah peredaran narkotika yaitu sabu dengan jumlah 52 paket, 7 paket kecil dan 14,65 gram dan untuk ekstasi dengan jumlah 5, 64 gram dan 25 butir.

1.1.3 Kurangnya Jumlah Penyuluh

Berdasarkan ketentuan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia bahwa di setiap Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota harus memiliki minimal 5 (lima) penyuluh dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dengan tingkat pendidikan minimal S1. Sedangkan BNNK Ogan Komering Ilir hanya memiliki 2 (dua) penyuluh dengan klasifikasi tingkat pendidikan S1 Psikologi dan S1 Administrasi.

Tabel 1.1 Jumlah Penyuluh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir 2018

No	Penyuluh	Pendidikan	Tahun	ket
1	5 orang	Min. pendidikan S1	-	Ketentuan BNN RI
2	2 orang	Psikologi (S1) Ilmu Administrasi (S1)	2015	BNNK Ogan Komering Ilir (awal berdiri)
3	2 orang	Psikologi (S1) Ilmu Administrasi (S1)	2016-2018	BNNK Ogan Komering Ilir

Sumber : *Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir*

Berdasarkan tabel tersebut jumlah penyuluh dari tahun 2015 hingga 2018 hanya berjumlah 2 (dua) orang dan belum mengalami penambahan jumlah penyuluh ini disebabkan karna BNNK Ogan Komering Ilir baru berdiri tahun 2015. Jumlah penyuluh didapat dari seleksi CPNS yang diadakan secara nasional oleh BNN RI kemudian di tempatkan di berbagai BNN Kabupaten/ Kota di Indonesia sehingga

BNNK Ogan Komering Ilir tidak dapat melakukan penambahan kuota jumlah penyuluh sendiri.

Berdasarkan data hasil survei pada 2016 oleh Universitas Indonesia (UI) dan BNN, diketahui Provinsi Sumsel berada pada urutan 11 di Indonesia untuk jumlah pengguna narkoba.

Berdasarkan penjelasan masalah diatas Penulis tertarik meneliti dan membahas tentang efektifitas BNN Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam bentuk skripsi dengan judul “Efektifitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kabupaten Ogan Komering Ilir Studi Pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Efektifitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kabupaten Ogan Komering Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Efektifitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai Efektifitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil penelitian ini bisa

memberikan kontribusi bagi ilmu administrasi negara khususnya konsentrasi manajemen sektor publik.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi mengenai Efektifitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Hidayat, Syarifudin. Sedarmayanti. 2011. *Metode Penelitian*.

Bandung: Penerbit CV:Mandar Maju

Makmur, Syarif. 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektifitas organisasi: Kajian Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Rajawali Press

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Situasi dan Analisis*

Penyalahgunaan Narkoba. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja Prevensi Rehabilitasi dan Resosialisasi*. Jakarta: PT.

Rineka Cipta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, CV

Steers, Richard M. 1984. *Efektifitas Organisasi: Kaidah Perilaku*. Jakarta: Erlangga

Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Wijaya, Andy Freefta. Oscar R Dabar. 2014. *Manajemen Publik: Teori dan Praktik*.

Malang: Universitas Brawijaya Press

Winardi, J. 2011. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Rajawali Pers

E-Book

Subadi, Tjipto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press

Tim Penyusun Revisi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Inderalaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Peraturan

Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

Perpres Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional

Perka BNN Nomor 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNNP dan BNNK

Internet

Bnn dan Puslitkes UI. Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba di 34 Provinsi (www.bnn.go.id)

di akses pada Maret 2018

Dahlan, Thamrin. 2015. *BNN Seharusnya lebih Konsentrasi Pada Upaya Preventif*.

(<https://www.kompasiana.com/thamrindahlan/55484f81547b61b60c25240a/bnn-seharusnya-lebih-kosentrasi-pada-upaya-preventif>) di akses pada September 2018

Nugroho, Hari. 2017. Menimbang Kegiatan Pencegahan penyalahgunaan narkoba.

(<http://yogyakarta.bnn.go.id/media-publikasi/artikel/127-menimbang-kegiatan-pencegahan-penyalahgunaan-narkoba>) di akses pada September 2018

Dokumen

Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016

Rekapitulasi Data Rehabilitasi BNNK OKI Tahun 2017

Rekapitulasi Data Rehabilitasi BNNK OKI Tahun 2018

Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2015- 2019